



[Diduga Lantaran Anti Nyamuk Bakar, Kios Jukrial Ludes Terbakar](#)

TAK TERSELAMATKAN: Kios milik Jukrial di bilangan Jl. Ir. Hi. Juanda Jalinbar Kotaagung tak bisa terselamatkan setelah dilahap si jago merah, Jumat (20/9) dini hari.

TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS – Jukrial (39) harus merelakan kiosnya yang berada di Jalan Lintas Barat ruas Ir. Hi. Juanda Kelurahan Baros, Kecamatan Kotaagung, Tanggamus, ludes dilahap si jago merah.

Beruntung Jukrial yang tidur di samping kios yang terbakar tersebut tak terluka. Pun demikian, kerugian material yang ia alami cukup besar. Jumat (20/9) dini hari, Jukrial terbangun dari lelap tidurnya lantaran merasa sangat gerah. Rupanya suhu panas itu berasal dari kobaran api di kiosnya yang dalam sekejap melahap tempatnya mencari nafkah.

Kapolsek Kotaagung AKP Muji Harjono, S.E. mengatakan, belum diketahui pasti penyebab kebakaran kios yang berisi bahan bakar minyak itu. Namun diduga, api berasal dari anti nyamuk bakar yang digunakan korban ketika tidur di samping kios tersebut.



“Kebakaran terjadi sekitar pukul 03.00 WIB. Korban yang sedang tidur, terbangun karena merasa suhu yang tiba-tiba panas. Ternyata suhu panas itu berasal dari kobaran api yang sedang membakar kiosnya,” ujar kapolsek, mewakili Kapolres Tanggamus AKBP Hesmud Baroto, S.I.K., M.M., Jumat siang.

Kobaran api semakin cepat membesar, lantaran material kios yang terbuat dari papan. Kemudian diperparah dengan adanya stok BBM di dalamnya. Warga di sekitar lokasi kejadian sudah berupaya bahu-membahu memadamkan api dengan alat seadanya.

“Dua unit pemadam kebakaran yang tiba kemudian pun, tetap tak bisa cepat memadamkan api. Sehingga kios korban tak bisa diselamatkan. Namun beruntung, jiwa korban selamat dari kebakaran ini,” tandas Muji Harjono. **(ayp)**



[Rumah Pasangan Lansia di Punduh Pidada](#)

Habis Dilahap Si Jago Merah

TRANSLAMPUNG.COM, PESAWARAN – Sungguh malang nasib yang menimpa Pasangan lansia Mulyadi (70) dan Turipah. Pasutri lansia di Dusun Mulyobakti, Desa Bawang, Kecamatan Punduh Pidada, Kabupaten Pesawaran itu terpaksa kehilangan tempat tinggal. Lantaran rumah mereka habis dilahap si jago merah, pada Jumat (23/8).

Menurut keterangan salah satu saksi mata, Pahmi Fahlevi, kejadian yang menimpa pasangan lansia itu terjadi sekitar pukul 13.00 WIB. Saat itu, api yang menghabiskan seluruh bangunan dari geribik dan perabotan rumah tangga milik pasangan lansia itu, diduga berasal dari pembakaran sampah yang berada di belakang rumah mereka. Lalu api langsung merembet membakar tempat tinggal kedua pasangan lansia ini. Sehingga semua habis tidak meninggalkan sisa. Hanya baju yang melekat di badan mereka.

“Sumber api ini sepertinya dari pembakaran sampah di belakang rumah korban. Api menjalar lewat dapur lalu menghabiskan seluruh bagian rumah korban, sehingga rata dengan tanah tak bersisa,” ujar Pahmi Fahlevi yang kebetulan menjabat sebagai Anggota DPRD Kabupaten Pesawaran, Sabtu (24/8).

Dia mengatakan bahwa dengan kejadian ini dirinya tergugah untuk memberikan bantuan kepada pasangan lansia ini. Karena sampai saat ini belum ada bantuan yang datang dari pemerintah desa maupun pihak yang berwenang. Meskipun kedua lansia ini tinggal di bangunan geribik yang berdempetan dengan rumah warga lainnya

“Saya langsung memberikan bantuan berupa perabotan rumah tangga dan sembako untuk meringankan beban pasangan ini. Karena untuk makan pagi saja mereka tidak bisa, semuanya habis di lalap api,” kata dia.

Pahmi juga berjanji akan memberikan bantuan berupa material bangunan untuk mendirikan bangunan rumah bagi pasutri lansia korban kebakaran ini. Karena sudah sewajibnya selaku Anggota DPRD untuk memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena musibah.

“Kewajiban bagi saya untuk membantu warga karna ini merupakan komitmen saya selaku wakil dari masyarakat,” ucapnya.

Sementara Plh. Kepala Desa Bawang, Dian, membenarkan adanya kejadian ini dan dirinya sudah melakukan peninjauan bersama kades yang lama.

“Ya kami sudah melakukan peninjauan dan sudah berkoordinasi kepada pihak camat, kalau masalah kerugian akibat kebakaran itu kisaran Rp2 juta. Nanti ditindaklanjuti dengan pihak kecamatan untuk memberikan bantuan,” kata Dian.

Saat disinggung apakah dalam peninjauan itu pihak desa langsung memberikan bantuan, Dian mengatakan pihaknya terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan kecamatan. Setelah itu baru akan memberikan bantuan kepada korban.

“Mereka (pasangan lansia) tinggal di rumah yang menempel di bagian rumah

warga. Jadi pasangan ini tinggal di dapur berdinding geribik. Kemungkinan api ini bersumber dari pembakaran sampah di belakang rumah. Untungnya warga segera melakukan pemadaman, kalau tidak maka rumah yang lain ikut terbakar. Yang jelas pasti kita akan bantu meringankan beban korban. Tapi kami akan terlebih dahulu berkoordinasi,” pungkasnya. (ydn)



[Orang Tua Layat, Anak ke Gereja, Rumah Ludes Terbakar](#)

LUDES DILAHAP API: Seorang warga menunjukkan sisa rumah Joanter Sinaga (57) yang ludes dilahap si jago merah, Minggu (30/6) siang. (Foto: DOK POLSEK TALANGPADANG)

TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS – Joanter Sinaga (57) dan keluarga hanya bisa tertegun sepulang dari layat, Minggu (30/6) sekitar pukul 11.30 WIB. Warga Dusun 3 Tegalsari, Pekon Kutadalom, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus itu, harus merelakan rumahnya ludes dilahap si jago merah.

Kapolsek Talangpadang Iptu. Khairul Yasin Ariga, S.Kom. membenarkan peristiwa kebakaran itu. Dari hasil Olah Tempat Kejadian Perkara (TKP), kata dia, diduga titik api berasal dari sisa kayu bakar pada tungku masak. Kondisi rumah yang sebagian besar terbuat dari kombinasi papan dan geribik, membuat

api dengan sangat cepat melahap rumah Joanter Sinaga.

“Tidak ada korban jiwa maupun luka dalam peristiwa kebakaran ini. Namun semua perabot rumah berikut surat-surat penting dan seluruh pakaian satu keluarga ini ludes terbakar. Kerugian diperkirakan Rp20 juta,” jelas Khairul Yasin Ariga, mewakili Kapolres Tanggamus AKBP Hesmud Baroto, S.I.K., M.M.

Berdasarkan keterangan Joanter Sinaga, kapolsek menyebutkan, sekitar pukul 09.00 WIB, korban bersama istrinya pergi melayat ke Kecamatan Sumberejo. Sedangkan di rumah hanya ada anak korban.

Sebelum berangkat layat, sang istri mengaku merebus air di tungku menggunakan kayu bakar. Sejurus kemudian, anak korban juga meninggalkan rumah untuk beribadah di gereja. Sehingga api pada tungku itu lupa tidak dipadamkan. Diduga api merambat keluar tungku dan membakar seluruh bagian rumah.

“Berdasarkan pemeriksaan TKP dan keterangan korban serta saksi, dipastikan api berasal dari sisa kayu bakar selesai memasak yang tidak dipadamkan. Akibat peristiwa tersebut, saat ini korban bersama keluarganya, untuk sementara menumpang tinggal di rumah kerabat,” tandas Kapolsek Talangpadang. (ayp)



Hydrant dan Sprinkler di Kantor Bupati Pringsewu Tidak Maksimal

TRANSLAMPUNG, PRINGSEWU – Pada saat terjadi kebakaran di kantor Bupati Pringsewu Hydrant dan Sprinkler tidak berfungsi, sehingga terjadi kendala saat memadamkan api, Selasa (21/05).

Sekda Kabupaten Pringsewu, Budiman menjelaskan bahwa Hydrant dan Sprinkler berfungsi tetapi terjangan airnya tidak kuat. Sehingga pada saat kebakaran tadi tidak terpakai.

Menurut salah satu petugas kebakaran yang nama tidak mau dipublikasikan "S" mengatakan, fungsinya Sprinkler bila memang alatnya berfungsi dengan baik jika ada api kecil alatnya akan mengeluarkan semprotan air secara otomatis.

S menambahkan, begitu juga Hydrant bila alatnya masih berfungsi di saat untuk di gunakan airnya menyemprot sendiri secara otomatis.

"Sprinkler dan hydrant bila tidak berfungsi, berarti alatnya kurang perawatan," ujar S. (rez/hkw)



Kantor Mapolres LudesTerbakar, Nanang Segera menyiapkan tempat baru untuk beraktivitas

TRANSLAMPUNG.COM, KALIANDA –

Kurang lebih dua jam, Anggota Sat Pol PP dan Pemadam Kebakaran (Damkar) Lampung Selatan dan Anggota Polres lamsel berjibaku akhirnya berhasil memadamkan kobaran api di Markas Kepolisian Resort (Mapolres) Lampung Selatan terbakar pada Kamis (2/5/2019) siang.

Pantauan di lokasi, kerusakan parah hampir terjadi disemua ruangan. Terlihat asap tipis masih menyelimuti di sejumlah ruangan hingga pukul 14.00 WIB. Tak ayal, musibah itu menjadi perhatian masyarakat sekitar.



terlihat aparat Polres Lampung Selatan bersama masyarakat ikut gs proses pemadaman api dan mengamankan sejumlah dokumen penting serta barang elektronik keluar kantor.

Mendapat Informasi Mapolres kebakaran Pelaksana tugas (Plt) Bupati Lampung Selatan Nanang Ermanto bersama sejumlah pejabat utama Pemkab Lampung Selatan langsung memantau proses pemadaman api.



“Secepatnya kita lakukan evakuasi, mencari tempat untuk aktivitas sementara kegiatan sehari-hari. Jangan sampai pelayanan di Polres kepada masyarakat jadi terganggu,” kata Nanang disela peninjauan.(Johan)



[Markas Polisi Resort Lampung Selatan kebakaran](#)

TRANSLAMPUNG.COM, KALIANDA – Kantor Markas Polres (Mapolres) Lampung Selatan kebakaran. Tampak sejumlah petugas sibuk berusaha untuk memadamkan kobaran api dan menyelamatkan barang-barang yang bisa diselamatkan, Kamis (2/5/2019)

Pantauan dilokasi tampak asap hitam mengepul membumbung tinggi menghanguskan bangunan kantor dan sesekali terdengar dentum suara peluru diruang gudang penyimpanan.

Hingga berita ini ditayangkan, belum ada siaran resmi dari aparat kepolisian tentang penyebab kebakaran yang sedang terjadi (Johan)



Menjelang Pagi, Satu Rumah di Tanggamus Ludes Terbakar

DILAHAP API: Beberapa warga tampak membantu Gojali memadamkan api dengan alat seadanya, meskipun rumah Gojali sudah ludes terbakar. (Foto: IST)

TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS – Gojali (35) tahun beserta istri dan dua anaknya terpaksa merelakan satu-satunya rumah mereka ludes dilahap si jago merah, Minggu (28/4).

Kebakaran yang terjadi sekitar pukul 05.15 WIB di Pedukuhan Hegermanah, Dusun Pungkut, RT 03, Pekon Pungkut, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus itu, diduga akibat hubungan pendek arus listrik.

Kendati Gojali beserta seluruh anggota keluarganya selamat dari kobaran api, namun rumah mereka tak tersisa. Demikian juga dengan isi dan perabotan. Bahkan satu unit sepeda motor milik Gojali, tinggal sisa kerangkanya.

“Kami yang merupakan tetangga sekitar rumah korban, berusaha membantu sebisanya. Mereka semua selamat, tapi rumah beserta isinya dan satu motor habis kebakaran. Sekarang menumpang di rumah orang tua mereka yang rumahnya,” ujar salah seorang tetangga korban yang juga menyebutkan diduga api berasal dari korsleting arus listrik. (ayp)

Bengkel Klewang Km. 2 Blambangan Umpu Ludes Terbakar saat Ditinggal Pergi Pemiliknya

TRANSLAMPUNG.COM, BLAMBANGAN UMPU –Di tinggal pergi ke rumah saudara, sebuah bengkel milik Bambang Klewang (60) yang berada di jalan protokol Kilometer 2 Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Waykanan ludes terbakar.

Menurut warga sekitar, api tiba tiba menjalar di bengkel yang mayoritas berbahan kayu itu sekira pukul 22:15 Wib, (08/10/2018) Senin malam dan berhasil Di padamkan oleh Tim Pemadam Kebakaran dan TRC BPBD Way Kanan 15 menit kemudian.

Warga yang juga di bantu petugas kebakaran hanya berhasil menyelamatkan Kompresor Angin yang berada di luar bengkel dan sisa nya Ludes Terbakar.

Pasca kejadian itu, Bambang hanya bisa terdiam saat tiba dan melihat bengkel nya sudah rata dengan tanah.

“Saya pergi ke tempat adek di Guntur Kampung Umpu Bakti. Saya dapat kabar barusan karena ditelpon,” Kata Bambang.

Bambang mengaku bahwa saat ia meninggalkan bengkel nya selepas magrib, tidak ada aktivitas yang berkaitan dengan api di bengkel yang hanya berukuran 3×5 m itu. Mengingat bengkel nya tidak memiliki listrik, menghidupkan kompor gas ataupun membakar sampah.

“Ya legowo aja lah mas, nama nya musibah. Perkiraan, kerugian yang saya alami berkisar 10 jutaan lah,” Pungkasnya. **(migo)**

Susul Cucu yang Bermain di Luar, Rumah Lama Sutak Ludes Terbakar

LUDES TERBAKAR: Inilah kondisi rumah lama milik Sutak, warga Pekon Penanggungan Bawah yang ludes terbakar lantaran diduga meninggalkan rumah mencari cucu yang sedang bermain di luar, sementara pemilik rumah merebus air menggunakan tungku, Minggu (5/8) sekitar pukul 14.30 WIB. (Video by: IST)

TRANSLAMPUNG.COM, TANGGAMUS – Peristiwa kebakaran Minggu (5/8) sekitar pukul 14.30 WIB, menghebohkan warga Pekon Penanggungan Bawah, Kecamatan Kotaagung,

Kabupaten Tanggamus. Bagian rumah belakang berbahan anyaman geribik bambu dan papan yang merupakan material mudah terbakar, membuat si jago merah semakin ganas melahap rumah lama milik Sutak itu.

Menurut Idi, tetangganya yang menjadi korban kebakaran itu, sedang membangun rumah baru permanen di bagian depan. Sedangkan yang ludes dilahap si jago merah Minggu sore, adalah rumah lama di bagian belakang. Terbuat dari bahan geribik bambu dan susunan papan, sehingga sangat mudah terbakar.

“Pak Sutak memang lagi *ngebangun* rumah baru. Itu yang kebakar adalah rumah lamanya. Kejadiannya tadi sekitar jam 14.30 WIB. Ludes rumah lamanya. Tapi alhamdulillah *nggak* ada korban jiwa atau luka-luka,” ungkap Idi.

Dari informasi yang berhasil dihimpun translampung.com, kebakaran di rumah lama milik Sutak itu, akibat kelalaian pemilik rumah. Pasalnya saat sedang merebus air menggunakan tungku kayu bakar, pemilik rumah malah keluar.

“Pas lagi rebus air pakai tungku kayu, yang punya rumah keluar untuk mencari cucunya yang sedang bermain. Mungkin karena terlalu lama keluarnya, *nggak* ketahuan api yang dari tungku merembet keluar dan menjalar ke sekitar dapur. Karena kondisi rumah berbahan geribik dan papan, api sangat mudah menyebar dan membesar,” ujar beberapa tetangga korban.

Melihat kobaran si jago merah dan kepulan asap hitam pekat membubung tinggi dari rumah Sutak, warga setempat berjibaku memadamkan api dengan alat seadanya. Sebab, armada Pemadam Kebakaran Pemerintah Kabupaten Tanggamus baru tiba di lokasi 30 menit kemudian.

“Waktu mobil damkar sampai lokasi, sebenarnya api sudah hampir padam. Tinggal sedikit lagi. Tidak ada korban jiwa atau luka-luka dalam kebakaran di rumah milik Pak Sutak ini. Tetapi kalau kerugian material, pasti ada,” tandas aparat pekon setempat. **(ayp)**

[Gegara Raket Nyamuk, Mobil dan Rumah Ludes](#)

translampung.com, METRO – Kebakaran yang menimpa kediaman Suyono (60) warga jalan Hasanudin RT 09 RW 03, Yosomulyo, Metro Pusat menghancurkan 90 % rumah tersebut.

Naas, sebuah kendaraan roda empat (R4) berjenis Daihatsu Xenia ikut ludes

dilalap si jago merah serta barang berharga lainnya. Dari pantauan kondisi jendela pintu serta kap dan atap rumah hancur tersisa dinding rumah dan puing-puing bangunan lainnya.

Api bermula ketika pemilik rumah yang merupakan pedagang bensin eceran hendak menuang bensin dari jerigen besar ke jerigen kecil, kemudian istri pemilik rumah menyalakan raket nyamuk berniat untuk menghilangkan nyamuk, justru menimbulkan percikan api yang menyambar bensin.

Kapolres Metro, AKBP Umi Fadhilah Astutik, mengatakan korban adalah seorang penjual bensin premium. "Istri beliau menyalakan, raket elektrik nyamuk di atas kepala bapak Suyono. Langsung nyamber bensin, ketika bapak Suyono sedang menuang bensin," kata Kapolres saat meninjau lokasi.

Kapolres menyatakan tak ada korban jiwa dalam kejadian tersebut, hanya kerugian materil yang dialami oleh korban. Kapolres memperkirakan, kerugian yang dialami bapak Suyono adalah sekitar 1 Miliar Rupiah. (suf)